

ABSTRAK

Syahrin. 2021. *Penerapan Strategi Team Quiz Pada Pembelajaran Fiqih Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram Pada Siswa di Kelas VIII MTsN 4 Banjar.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Bapak Dr. H. Surawardi, S.Ag, M.Ag dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Bapak Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi Team Quiz pada pembelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram pada siswa di Kelas VIII MTsN 4 Banjar dan faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi Team Quiz pada pembelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram pada siswa di Kelas VIII MTsN 4 Banjar. Sedangkan subjek penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran Fiqih dan peserta didik di Kelas VIII C yang berjumlah 15 orang di MTsN 4 Banjar.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah koleksi data, editing, klasifikasi dan interpretasi kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi Team Quiz pada pembelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram pada siswa di Kelas VIII MTsN 4 Banjar terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa tahapan yaitu tahap pra pembelajaran, tahap untuk memulai proses pembelajaran, menyapa dan mengucapkan salam serta melakukan pengecekan kehadiran peserta didik. Tahap kegiatan inti, guru melaksanakan pembelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram dengan menggunakan strategi Team Quiz. Selanjutnya dalam tahap kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi makanan dan minuman yang halal dan haram yang telah dipelajari. Faktor pendukung meliputi faktor guru yang mana latar belakang guru yang sesuai dengan bidang pelajaran yang diajarkan serta memiliki pengalaman mengajar selama 23 tahun, faktor peserta didik yang mencakup minat belajar dan perhatian peserta didik yang cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran, faktor kepustakaan atau sumber belajar yang sudah cukup memadai, faktor penyediaan alat pendidikan (sarana dan prasarana) yang mana fasilitas/sarana yang dapat dilihat dari fasilitas sekolah yang cukup memadai untuk kelangsungan belajar mengajar, faktor situasi dan kondisi yang cukup mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Faktor penghambat meliputi faktor guru yang mana terbatasnya pengetahuan guru yang tidak mengetahui tentang strategi Team Quiz, faktor kesulitan dalam menghadapi perbedaan individu peserta didik, yang masih ada peserta didik yang masih malu dan kurang percaya diri. Faktor kesulitan dalam mengadakan evaluasi dan mengatur waktu, yang mana waktu yang diberikan tidak mencukupi sehingga tidak sempat untuk mengadakan evaluasi kepada peserta didik.